

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2005-2007**



**SKRIPSI**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Guna memperoleh Gelar Sarjana**

**Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Oleh :**

**LENI TRI HAPSARI**

**B 200 050 255**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil, akan mempunyai perhatian yang besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain sangat ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyak perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja. Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan maka diperlukan suatu analisis yang tepat.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam SAK (2007 : paragraph 7) laporan keuangan merupakan proses akuntansi. Laporan akuntansi yang lengkap meliputi :

1. Neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu.
2. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan seluruh hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil, dan laba (rugi) perusahaan selama suatu periode tertentu.

3. Laporan perubahan posisi keuangan yaitu suatu laporan yang menunjukkan arus dan perubahan-perubahan dalam posisi keuangan selama suatu periode tertentu.
4. Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menggambarkan aliran kas masuk dan kas keluar selama suatu periode tertentu.
5. Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan tersendiri yang tidak dimasukkan ke dalam pos-pos diatas.

Informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan, sehingga dapat memprediksi kapasitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. (Suwandi, 2005). Laporan Keuangan merupakan refleksi dari sekian banyak transaksi yang ada atau terjadi. Transaksi yang bersifat finansial dicatat, diklasifikasikan dan diringkaskan dengan cara yang setepat-tepatnya dalam satuan uang dan kemudian dilakukan penafsiran untuk berbagai tujuan. Laporan Keuangan disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak-pihak lain yang mempunyai kepentingan terhadap data keuangan tersebut, sehingga laporan keuangan hendaknya di buat secara objektif dan dapat dipercaya.

Pembelanjaan dan pengadaan dana suatu perusahaan sangat terkait pada kondisi finansial perusahaan, yang di dalamnya mencerminkan keadaan likuiditas, solvabilitas, aktifitas dan rentabilitas yang tinggi tergantung pada pengolahan dana yang tersedia. Laporan keuangan merupakan refleksi dari sekian banyak transaksi yang ada atau terjadi. Transaksi yang bersifat

finansial dicatat, diklasifikasikan dan diringkaskan dengan cara yang setepat-tepatnya dalam satuan uang dan kemudian dilakukan penafsiran untuk berbagai tujuan. Laporan keuangan disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak-pihak lain yang mempunyai kepentingan terhadap data keuangan tersebut, sehingga laporan keuangan hendaknya di buat secara objektif dan dapat dipercaya.

Analisis Laporan Keuangan pada hakekatnya adalah untuk mengadakan penilaian atas keadaan keuangan dan potensi atau kemajuan suatu perusahaan atau Lembaga Keuangan dengan mempelajari angka-angka yang terdapat dalam Laporan Keuangan yang dibuat oleh perusahaan atau Lembaga tersebut. Analisis Laporan Keuangan meliputi hubungan dan kecenderungan atau trend untuk mengetahui keinginan pemakai. Berdasarkan uraian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007 “**

## **B. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut : “Bagaimanakah Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2005-2007”

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang di hadapi, tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2005- 2007.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan bagi peneliti bisa memberi manfaat sebagai berikut:

#### 1. Bagi Penulis

Dapat di gunakan sebagai salah satu latihan dan penerapan ilmu dan teori yang di peroleh dari bangku kuliah dengan praktek di lapangan .

#### 2. Bagi Investor

Dari hasil penelitian ini juga di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menginvestasikan saham bagi para investor dan calon investor.

#### 3. Bagi Manajemen

Dari hasil penelitian ini juga di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan bagi manajer dalam merencanakan program selanjutnya.

### **E. Sistematika Penulisan**

Agar penulisan skripsi ini sesuai dengan tujuan, maka di susun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN. Dalam bab ini dibahas mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA. Dalam bab ini diuraikan mengenai kinerja keuangan perusahaan, laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, analisis rasio, tinjauan penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN. Dalam bab ini di bahas tentang teknik penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN. Dalam bab ini dibahas tentang gambaran umum perusahaan, analisis rasio keuangan, dan evaluasi kinerja perusahaan berdasarkan rasio keuangan.

BAB V PENUTUP. Di dalam bab ini penulis menarik kesimpulan dari uraian-uraian yang telah dibahas pada bab – bab sebelumnya dan mengajukan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dan bagi peneliti dan juga keterbatasan penelitian.